

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM AN-NISA DI SAMARINDA

Jubaidah
Fakultas Ekonomi Universitas 17 agustus 1945 Samarinda
Email: jubaidah_77@yahoo.co.id

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA berusaha dibidang pinjam – meminjam dana. Dengan kata lain, mengelola dana sebaik – baiknya merupakan fokus utama kegiatan Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA, karena untuk menilai efektivitas pengelolaan dananya Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA tidak mungkin menggunakan satu ukuran keuangan yaitu Profitabilitas saja, melainkan juga harus melibatkan penilaian berbagai aspek.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA tahun 2016 berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M. KUKM/XI/2008 yang menyangkut atas aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan.

Subjek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA di mana yang menjadi objek evaluasi adalah pengelolaan dana KSP AN-NISA. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian, tingkat kesehatan koperasi adalah termasuk pada kategori “Cukup Efektif” dengan total skor 76,53 dari keseluruhan skor 100. Bila dinilai dari pedoman penilaian efektivitas pengelolaan dana memiliki skor 76,53 yang berada pada jumlah skor tertimbang 60-80 dengan predikat cukup efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Koperasi Simpan Pinjam

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang direkomendasikan Undang Undang Dasar 1945 untuk dikembangkan di Indonesia. Koperasi adalah sebuah perusahaan yang harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya mendapatkan laba, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota – anggotanya.

Kegiatan sebuah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) hanya pinjam meminjam dana, maka untuk memperoleh laba yang lebih besar harus disertai dengan peningkatan volume usaha melalui peningkatan volume kredit yang disalurkan. Disisi lain, Koperasi Simpan Pinjam harus meningkatkan modal yang berasal dari berbagai sumber, baik yang berasal dari simpanan anggota (wajib

maupun sukarela) dan bentuk penyertaan modal lainnya agar tersedia dana untuk disalurkan.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) AN-NISA berusaha dibidang pinjam – meminjam dana. Dengan kata lain, mengelola dana sebaik – baiknya merupakan fokus utama kegiatan KSP AN-NISA, karena untuk menilai efektivitas pengelolaan dananya KSP AN-NISA tidak mungkin menggunakan satu ukuran keuangan yaitu Profitabilitas saja, melainkan juga harus melibatkan penilaian berbagai aspek.

Guna mengetahui perkembangan efektivitas pengelolaan dana pada KSP AN-NISA yang ditinjau dari empat aspek dari tujuh aspek penilaian kesehatan menurut peraturan Menteri Koperasi dan UKM No 20Per/M.KUKM/XI/2008, maka peneliti mengambil judul “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM AN-NISA DI SAMARINDA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA di Samarinda dilihat dari aspek Permodalan sudah efektif?
2. Apakah pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA di Samarinda dilihat dari aspek Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sudah efektif?
3. Apakah pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA di Samarinda dilihat dari aspek Likuiditas sudah efektif?
4. Apakah pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA di Samarinda dilihat dari aspek Kemandirian dan Pertumbuhan sudah efektif?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA di Samarinda dilihat dari aspek Permodalan sudah efektif.
2. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA di Samarinda dilihat dari aspek Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sudah efektif.
3. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA di Samarinda dilihat dari aspek Likuiditas sudah efektif.
4. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA di Samarinda dilihat dari aspek Kemandirian dan Pertumbuhan sudah efektif.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Informasi bagi pemerintah, khususnya Dinas Kota Samarinda dalam rangka pembinaan koperasi

umumnya, Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA khususnya.

- b. Informasi bagi pengurus, pengawas maupun anggota koperasi AN-NISA yang dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki kinerja Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA.
- c. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DASAR TEORI

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan

menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012: 5-6), pada dasarnya kegiatan utama manajemen keuangan dapat dikelompokkan dalam dua fungsi keuangan yang luas, yaitu: kegiatan memperoleh dana kegiatan menanamkan dana.

R. Agus Sartono (2010: 6) yang mengartikan manajemen keuangan sebagai "Manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien".

Bambang Riyanto (2010:4) yang mengartikan manajemen keuangan sebagai : "keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut".

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012 : 2) manajemen keuangan mempunyai tiga fungsi utama, yakni keputusan investasi, keputusan pembelanjaan, dan keputusan pengolaan aktiva perusahaan secara keseluruhan. Lebih jelasnya dikemukakan mereka sebagai berikut:

Financial management is concerned with the acquisition, financing, and management of assets with overall goal in mind. Thus, the decision function of financial management can be broken down in to three major areas: the investment, financing, and asset management decision. (Manajemen keuangan adalah memusatkan perhatian pada masalah

akuisisi, pembiayaan dan pengelolaan aktiva secara keseluruhan. Jadi fungsi keputusan manajemen keuangan dapat diturunkan dalam tiga bidang utama, yaitu keputusan investasi, keputusan pembiayaan dan keputusan manajemen aktiva).

B. Laporan Keuangan

Neraca, pengertian neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu dan akan berubah manakala ada transaksi keuangan dalam entitas tersebut dicatat sebagaimana dikatakan Larson *et.al.* (2007: 18) sebagai berikut “*Balance sheets describes a company’s financial position (types an amounts of assets.liabilities and equity) at a point in time*”.

Lili M.Sadeli (2009: 19) menjelaskan sebagai berikut :

Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, uang dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau tahun. Al Haryono Jusuf (2011: 34) menjelaskan pengertian laporan laba rugi adalah:

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk waktu suatu periode tertentu, selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang di derita.

Sementara Zaki Baridwan (2010: 30) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah” suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk periode tertentu”. Laporan perubahan modal, pengertian laporan perubahan modal adalah laporan yang disusun untuk menunjukkan sebab-sebab perubahan modal. Lebih jelasnya,

Zaki Baridwan (2010: 39) menyatakan:

“Perusahaan dengan bentuk perseroan, perubahan modalnya ditunjukkan di dalam laporan laba tidak dibagi (*retained earnings*). Didalam laporan ini ditunjukkan laba tidak dibagi awal periode, ditambah dengan laba seperti yang tercantum di dalam laporan perhitungan laba rugi dan dikurangi dengan dividen yang diumumkan selama periode yang bersangkutan”.

C. Koperasi

1. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam.

Pengertian koperasi secara resmi dinyatakan dalam Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Pasal 1 ayat 1 : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan“. Sementara Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya adalah menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya. Jadi jelas bahwa koperasi simpan pinjam melakukan fungsi intermediasi keuangan dan biasanya dalam skala kecil.

2. Efektivitas Pengelolaan Dana dan Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan asal katanya, efektivitas (*effectiveness*) dapat diartikan sebagai kemampuan menghasilkan efek. Pengertian efektivitas lebih jauh tergantung pada konteksnya. Dalam manajemen, efektivitas terkait dengan melakukan sesuatu yang benar (*getting the right things done*). Peter Drucker mengingatkan bahwa efektivitas adalah suatu disiplin yang penting dan sesuatu yang dapat dipelajari dan

harus didapatkan (*can be learned and must be earned*) (www.wikipedia.com, 28 Desember 2009).

Berdasarkan uraian tentang aspek-aspek penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam, maka jelaslah pengukurannya begitu luas yang mana efektivitas pengelolaan dana hanyalah sebagian dari keseluruhan aspek-aspek yang dievaluasi. Jika merujuk kepada pengertian efektivitas, maka setidaknya beberapa aspek bukan tergolong dalam efektivitas pengelolaan dana secara khusus, sekalipun ada kaitannya. Aspek yang dimaksud adalah aspek manajemen, aspek efisiensi, dan aspek jatidiri koperasi. Sementara empat aspek lainnya yaitu: aspek permodalan, aspek likuiditas, aspek kualitas aktiva produktif, serta aspek pertumbuhan dan kemandirian.

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Untuk mengukur efektifitas pengelolaan dana pada KSP AN-NISA, maka akan dipergunakan beberapa rasio keuangan yang bersumber dari Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No 20/Per/M.KUKM/XI/2008. Rasio – rasio yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Rasio Permodalan
 - a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset x 100%.
 - b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang diberikan Beresiko x 100%.
 - c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri adalah Rasio Modal Tertimbang terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) x 100%.
2. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terdiri dari empat rasio, yaitu:
 - a. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap Volume Pinjaman diberikan x 100%.
 - b. Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap Volume Pinjaman yang diberikan x 100%.

- c. Rasio Cadangan Resiko terhadap Pinjaman Bermasalah x 100%.
 - d. Rasio Batas Maksimum Pemberian Pinjaman (BMPP) Terhadap Total Volume Pinjaman diberikan x 100%.
3. Likuiditas diukur dengan dua rasio, yaitu:
 - a. Rasio Kas (Kas + Bank / Kewajiban Lancar) x 100%.
 - b. Rasio Volume Pinjaman terhadap Dana yang diterima (Volume Pinjaman / Dana yang diterima) x 100%.
4. Kemandirian dan Pertumbuhan ukuran yang dipergunakan ada tiga, yaitu:
 - a. Rentabilitas Aset adalah SHU Bruto / Total Aset x 100%.
 - b. Rentabilitas Modal Sendiri adalah SHU bagian anggota / Modal sendiri x 100%
 - c. Kemandirian Operasional Pelayanan adalah SHU bruto/ (Beban Usaha + Beban Pengkoperasian) x 100%.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*).
2. Riset Lapangan (*Field Work Research*)

C. Alat Analisis

Alat analisis penelitian ini adalah rasio – rasio keuangan sebagaimana diuraikan dalam definisi operasional yang merupakan sebagian dari rasio – rasio yang dipergunakan untuk penelitian kesehatan koperasi simpan pinjam berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008, yang mana ada empat kelompok rasio yang diterapkan.

Guna mengukur efektifitas pengelolaan dana, maka nilai yang diperoleh dari masing – masing rasio tersebut dikalikan dengan bobot penilaian hingga totalnya berjumlah 100%. Pemberian bobot sesuai dengan Peraturan

Menteri Koperasi dan UKM Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 yang disesuaikan mengingat bobot yang diberikan untuk empat aspek hanya berjumlah 65%.

PEMBAHASAN

Telah dikemukakan bahwa efektifitas pengelolaan dana pada KSP AN-NISA dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari beberapa kelompok rasio yaitu: rasio

permodalan, rasio kualitas aktiva produktif, rasio likuiditas dan rasio kemandirian dan pertumbuhan. Penggunaan rasio – rasio tersebut diambil dari teknik penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam yang telah disusun Departemen Koperasi dan UKM berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008, yang bobotnya telah disesuaikan. Analisis rasio – rasio tersebut dapat direkapitulasi pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4 Rekapitulasi Hasil Analisis Rasio

No	Rasio - Rasio Efektivitas Penggunaan Dana	Hasil Rasio	Nilai	Bobot	Skor Tertimbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Permodalan:				
1.a	Modal Sendiri terhadap Total Aset	92%	100	9,20%	9,2
1.b	Modal Sendiri terhadap Pinjaman Beresiko	118%	100	9,20%	9,2
1.c	Modal Tertimbang terhadap ATMR	112%	100	4,60%	4,6
	Jumlah				23,0
2	Kualitas Aktiva Produktif:				
2.a	Volume Pinjaman Kepada Anggota terhadap Volume Pinjaman	100%	100	15,40%	15,4
2.b	Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap Volume Pinjaman	0%	100	7,70%	7,7
2.c	Resiko Cadangan Resiko terhadap Pinjaman Bermasalah	0%	0	7,70%	0
2.d	BMPP terhadap Volume Pinjaman	41%	0	7,70%	0
	Jumlah				23,10
3	Rasio Likuiditas:				
3.a	Kas terhadap Kewajiban Lancar	251%	100	15,40%	15,4
3.b	Volume Pinjaman terhadap Dana yang diterima	91%	25	7,70%	1,93
	Jumlah				17,33
4	Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan				
4.a	SHU Bruto terhadap Total Aset	16%	100	4,60%	4,6
4.b	SHU Bagian anggota terhadap Modal sendiri	6%	50	4,60%	2,3
4.c	SHU Bruto terhadap Beban (operasional + perkoperasian)	672%	100	6,20%	6,2
	Jumlah				13,1
	Total Skor			100%	76,53

Sumber: Data Diolah 2017

Berdasarkan Perhitungan jumlah skor efektivitas pengelolaan dana pada tabel 5.4 tersebut diatas, telah diketahui bahwa jumlah skor tersebut adalah sebesar 76,53. Skor sebesar 76,53 ini sebagaimana telah ditetapkan tergolong cukup efektif, yang artinya efektivitas pengelolaan dana KSP AN-NISA tergolong cukup efektif.

Hal yang menyebabkan efektivitas tidak mencapai pada tingkatan yang diharapkan (efektif) adalah belum optimalnya pengelolaan aktiva produktif, ditambah dengan faktor likuiditas dan kemandirian dan pertumbuhan. Dari aspek faktor likuiditas berkenaan dengan rasio antara volume dana yang dipinjamkan belum cukup optimal karena tidak sebanding jumlah dana yang diterima. Dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, terutama disebabkan hasil sisa usaha yang menjadi bagian anggota masih sangat kecil dibanding dengan besarnya modal sendiri.

Dalam hal pengelolaan kualitas aktiva produktif, sisi lemahnya adalah tidak adanya cadangan resiko dan pelanggaran batas maksimum pemberian pinjaman (BMPP). Dalam hal likuiditas, sisi lemahnya adalah banyaknya dana yang menganggur atau kurang produktifnya dana yang dimiliki. Dalam hal kemandirian dan pertumbuhan, masih rendahnya SHU bagian anggota dibanding dengan jumlah modal sendiri. Dengan masih terdapatnya kelemahan dalam aspek pengelolaan aktiva produktif, likuiditas serta aspek kemandirian dan pertumbuhan, maka hasil penelitian efektivitas penggunaan dana juga belum optimal, yang diwakili dengan nilai sebesar 76,53 dan diartikan sebagai cukup efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam AN-NISA tergolong cukup efektif yang dibuktikan dengan skor yang diperoleh sebesar

76,53 sebagai pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi yang bersumber dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008.

2. Sumbangan terhadap perolehan skor sebesar 76,53 tersebut berasal dari penilaian dari hasil dua belas rasio, yaitu: tiga rasio permodalan, empat rasio kualitas aktiva produktif, dua rasio likuiditas, dan tiga rasio kemandirian dan pertumbuhan.
3. Terdapat beberapa rasio yang kurang bahkan tidak menyumbang skor, Rasio BMPP (Batas Maksimum Pemberian Pinjaman), Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah, Rasio Volume Pinjaman terhadap Dana yang diterima, dan SHU bagian Anggota terhadap Modal sendiri. Masalah ini disebabkan masih lemahnya pengelolaan aktiva produktif, masih banyaknya dana menganggur (over likuiditas) dan rendahnya partisipasi anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Anonim, 1992. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- _____. 1996. Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah RI Nomor 227 Tahun 1996 Tentang Peilaian Kesehatan Koperasi.
- _____. 1998. Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah RI Nomor 351 Tahun 1998 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.
- _____. 2008. Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008.

Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

_____, Situs Ekonomi Kerakyatan, “Yang Perlu Anda Ketahui tentang Koperasi dan UKM”, www.ekonomi.kerakyatan.go.id

Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta BPFE. Universitas Gajah Mada.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)* Jakarta: Salemba Empat.

Larson, Kernit D, Jhon J. Wild and Barbara Chiappetta (2007). *Fundamental Accounting Principles, 17 Edition, McGraw-Hill – Irwin, International Edition*.

Riyanto, Bambang 2010. *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Suyatno, Thomas, dkk (2007). *Dasar – Dasar Perkreditan*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yusuf, Al Haryono 2011. *Dasar – Dasar Akutansi*, Jilid 2 Cetakan Pertama Desember 2011, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.